

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan Srawung Budaya pada kelas 4 ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah data yang didapat melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi (Bado, 2021). Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan terhadap situasi yang terjadi untuk menghubungkan jawaban sementara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan srawung budaya pada kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening perlu pengamatan untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini juga secara jelas membandingkan informasi antara satu sumber dengan sumber lainnya sehingga mendapatkan info yang jelas dan benar.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti ataupun bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama (Rijali, 2018). Peneliti mempunyai peran sebagai instrumen kunci utama dalam mengungkap masalah serta sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu peneliti juga harus

terlibat. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2 Sumberbening. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai pelaksanaan kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila, kendala dan upaya kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila serta dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sumberbening yang berlokasi di Jl. Raya Purboyo RT.05 RW.01 Dusun Sumberwates, Sumberbening, Kec.Bantur, Kab.Malang Prov.Jawa Timur. Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu pada semester genap tahun 2023/2024.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan sendiri oleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara. Data ini didapat ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yang diambil melalui sumber dari beberapa literatur seperti dokumentasi dan arsip sekolah yang berhubungan dengan Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Srawung Budaya Pada Kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening.

## E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data.

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan di SD Negeri 2 Sumberbening dengan subjek kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 4. Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila dan dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4. Peneliti berperan sebagai observer langsung dalam melakukan penelitian ini.

### 2. Wawancara

Wawancara menurut (Pratiwi, 2017) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan srawung budaya, kendala dan upaya kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Sumberbening, guru dan peserta didik kelas 4.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa dokumen file, data – data di SD Negeri 2 Sumberbening yang berhubungan dengan penguatan profil pelajar

Pancasila melalui kegiatan sawung budaya. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil penelitian.

Dalam mengumpulkan data, diperlukannya instrumen pengumpulan data untuk mempermudah dalam memperoleh beberapa informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 3 instrument penelitian yaitu (a) lembar observasi, (b) lembar wawancara, (c) lembar dokumentasi. Adapun instrumen penelitiannya, yaitu :

a) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang diperlukan selama kegiatan pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi**

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan kegiatan sawung budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan kegiatan sawung budaya</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan sawung budaya</li> <li>3. Evaluasi kegiatan sawung budaya</li> </ol>
2	Ketercapaian dimensi profil pelajar pancasila melalui kegiatan sawung budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak kegiatan sawung budaya terhadap dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Akhlak beragama</li> <li>b. Akhlak pribadi</li> <li>c. Akhlak kepada manusia</li> <li>d. Akhlak kepada alam</li> <li>e. Akhlak bernegara</li> </ol> </li> <li>2. Dampak kegiatan sawung budaya terhadap dimensi berkebinekaan global               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenal dan menghargai budaya</li> <li>b. Komunikasi dan interaksi</li> <li>c. Refleksi</li> <li>d. Tanggung jawab</li> <li>e. Berkeadilan sosial</li> </ol> </li> <li>3. Dampak kegiatan sawung budaya terhadap dimensi bergotong royong               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kolaborasi</li> <li>b. Kepedulian</li> <li>c. Berbagi</li> </ol> </li> </ol>

- 
4. Dampak kegiatan srawung budaya terhadap dimensi mandiri
    - a. Pemahaman diri
    - b. Regulasi diri
  5. Dampak kegiatan srawung budaya terhadap dimensi bernalar kritis
    - a. Memperoleh informasi
    - b. Menganalisis
    - c. Merefleksi serta mengevaluasi
  6. Dampak kegiatan srawung budaya terhadap dimensi kreatif
    - a. Menghasilkan gagasan, karya
    - b. Memiliki keluwesan berpikir
- 

Sumber ; diolah peneliti

Lembar observasi ini menjadi pedoman untuk mengamati pelaksanaan kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening.

b) Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan instrument yang digunakan dalam metode pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Lembar wawancara dapat membantu dalam proses pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya sehingga data yang diperoleh tidak keluar dari masalah yang ingin diteliti.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Rumusan Masalah	Aspek	Subjek
Bagaimana pelaksanaan kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Sumberbening ?	Perencanaan kegiatan srawung budaya	Kepala sekolah
	Pelaksanaan kegiatan srawung budaya	
	Evaluasi kegiatan srawung budaya	
Bagaimana kendala dan upaya kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening	Kendala kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4	Guru kelas 4
	Upaya dalam mengatasi kendala kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4	
Bagaimana dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil Pelajar Pancasila pada kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening ?	Ketercapaian dimensi profil Pelajar Pancasila	Guru dan peserta didik kelas 4

Sumber: diolah peneliti

\*)Kisi kisi lengkap dicantumkan di lampiran

Lembar wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 4 untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan srawung budaya, kendala dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening.

## c) Lembar Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menjadi alat bantu untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini memuat dokumentasi dari data profil sekolah dan profil kegiatan srawung budaya.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi**

No	Aspek	Indikator
1	Profil sekolah	1. Letak geografis SD Negeri 2 Sumberbening 2. Motto, Visi dan Misi SD Negeri 2 Sumberbening
2	Profil kegiatan	1. SK Kegiatan srawung budaya 2. Pedoman pelaksanaan kegiatan srawung budaya 3. Pelaksanaan kegiatan srawung budaya

Sumber; diolah peneliti

## 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi gambaran terkait latar belakang pengamatan, orang, tindakan serta pembicaraan terkait apa yang berhubungan dengan fokus penelitian. Di catatan lapangan membahas tentang apa yang ditemukan ketika melakukan penelitian terkait pelaksanaan kegiatan srawung budaya, kendala dan upaya kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan srawung budaya pada kelas 4.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Srawung Budaya Pada Kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening” memiliki sebuah prosedur penelitian, prosedur penelitian tersebut dijabarkan dalam tahapan berikut :

### 1. Tahap Rencana Penelitian

Dalam tahap ini, mencari sebuah permasalahan yang dijadikan judul dalam penelitian. Setelah menemukan judul, dilanjutkan dengan merumuskan masalah yang diteliti serta menentukan tujuan penelitian. Pada tahap ini juga menentukan lokasi penelitian dan mengajukan permohonan izin untuk melakukan observasi dan penelitian pada lembaga yang dituju. Pada tahap perencanaan juga merupakan tahap dalam menyiapkan teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang akan digunakan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan penelitian dengan mencari data yang berkaitan dengan permasalahan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 4 di SD Negeri 2 Sumberbening.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini dilakukan analisis data berdasarkan data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Semua data yang di dapat akan dianalisis melalui penyaringan dan pemilahan agar data sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan penyajian data serta menarik kesimpulan hasil penelitian.

Pembahasan yang diangkat akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga dapat mengetahui dan menggambarkan kondisi penguatan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan srawung budaya di kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening.

### **G. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data**

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan sejak pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dapat dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Rijali, 2018).

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan terhadap data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada reduksi data, diperlukan seluruh data yang dibutuhkan mengenai pelaksanaan kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila, kendala dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 di SD Negeri 2 Sumberbening. Pada penelitian ini, reduksi data didapat dari data kepala sekolah dan guru kelas 4 serta peserta didik kelas 4.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif singkat dengan tujuan peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data terkait

pelaksanaan kegiatan srawung budaya terhadap penguatan Profil Pelajar Pancasila, kendala dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila serta dampak dari kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 di SD Negeri 2 Sumberbening.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan ketika peneliti sudah melakukan penelitian. Kesimpulan dapat menjawab apa yang telah menjadi tujuan dalam penelitian. Pada tahap penarikan kesimpulan dilakukan penarikan kesimpulan mengenai data yang telah diperoleh dan memberikan penjelasan kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan srawung budaya, kendala dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya terhadap penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menurut (Susanto & Jailani, 2023) adalah suatu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan. Pengecekan keabsahan data pada Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Srawung Budaya Pada Kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek keabsahan data tentang Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Srawung Budaya Pada Kelas 4 SD Negeri 2 Sumberbening yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari sumber data kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas 4.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila, kendala dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan srawung budaya serta dampak kegiatan srawung budaya dalam penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4, kemudian peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan pedoman observasi. Selanjutnya peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, kemudian data dikumpulkan dalam bentuk laporan. Peneliti juga dapat menggunakan hasil dokumentasi berupa foto sebagai pelengkap bahwa data yang dikumpulkan bersifat valid.